**NOTULEN**

**RAPAT PERTEMUAN DENGAN TIM PENCERAH NUSANTARA TERKAIT PENEMPATAN NAKES DENGAN TEAMBASED**

Pertemuan dengan Tim Pencerah Nusantara terkait penempatan nakes Teambased diselenggarakan pada :

Tempat : Ruang Rapat Amarilis lantai 2, Gedung Badan PPSDMK

Jln. Hang Jebat III, Kebayoran Baaru Jakarta Selatan

Waktu : Jumat, 2Januari 2015

Peserta : 1. Kepala Pusrengun SDMK

1. Staf Khusus Menkes Bidang Peningkatan Pelayanan Primer
2. Kabid Pendayagunaan SDMK geri
3. Staf Subidang Distribusi SDMK

**PEMBAHASAN**

Kapusrengun : ini bukan proyek tapi program. Ini salah satu pilihan utk mngisi daerah yg sulit. Dana belum ada, ada di beberapa tempat dan bisa disinergikan.

Bu Diah : ada 3 model yaitu

1. Model pencerah nusantara

2. Model papua dan papua barat

3. Model biasa. Karena yang biasa ini hrs dinaikan standarnya

Yang penting 1/5 dari 3 model ini jalan dulu. Semua ini mengaupada BUKD, sistemnya dar BUK D. Bisa di bagi, ada porsi yg dijalanan kemkes dan ada yg dijalankan PN. PN maju sbg PN, ada PN yg memperkuat kemenkes.

Kapusrengun : Bedanya hanya di pendanaan. Publik privat partnership bisa digunakan, karena privat bisa membantu publik.

Bu diah :Di PN 20 boleh campuran, kita crossing reference, saling mjalankan fungsi

Kapusrengun : dalam UKBM ini salah satunya

Bu diah : punya 10-20 tempat diramu bagaimana caranya. Bagaimana model ini mau digunakan 1/5 dari wilayah kemkes.

Kapusrengun : kita pilih daerah yg dianggap prioritas karena berbagai faktor

Bu diah : dari 120 ada degree of difficulty, PN ambil yg biasa diambil, terpencil tp tdk terpencil sekali. Kita akan saling memperkuat.

Kapus: pelatighan, rekrutmen mesti stimultan, bila dikerjakan satu satu terlalu lama. Buat project management.

Kabid : perlu buat ganchart kegiatan

Kapus: tim kita learning organization, kita hrs terbuka supaya bisa menerima masukan sharing yg mudah-mudahan akan bermanfaat.

Kapus : tenaga strategis, tenaga yg harus diurusi oleh negara, karena kalau tidak ada tenaga strategis negara kacau. Thailand mengadopsi posyandu dari indonesia.

Paparan Pencerah Nusantara (terlampir)

Penjelasan paparan a;

* Mengundang stakeholder ke jakarta dalam rangka advokasi kepada stakeholder terkait program
* Ownership ada di pemda, karena PN tidak ada selamanya ada di pemda, sehingga pemda harus meneruskan program
* Rekrutmen terdiri dari 2 tahap, tahap 1 :
* Daftar Online
* Essay dan isian utk menilai calon peserta
* Rekrutmen tahap 2
* Temu muka
* Psikotes
* FGD dengan tim
* Wawancara panel 3-4 orang dari OP, LSM, PN, dan mitra lainnya.
* 1 angkatan ada 35 orang

Seleksi selama ini di jakarta. Calon peserta datang ke jakarta karena jumlah tenaga terbatas.

Personal, dibungkus dg kemampuan hub interpersonal.

Kompetensi basis dan kompetensi

Perjanjian pengabdian, perjanjian penugasan, bukan kontrak, bukan untuk mereka mencari kerja. Setting di kepala bahwa mrk akan melakukan sesuatu, seolah2 mereka diberi kesempatan belajjar tetapi diberi sesuatuy/insentif. Insentif baru disampaikan ketiaka sdh akan diberangkatkan.

DO output yang ingin di capai

Exit strategi tim yang lama, ketika tim sdh mau berakhir mereka akan berir4isan 2-3 minggu, tim sebelumnya menjelaskan hasil dan rencana kerja. Tim sebelumnya kembali ke jakarta dan di briefing dan di evaluasi lagi. Rekomendasi utk pengutan sistem, apa saja masukannya. Ada sesi masa depan mereka mau apa, bgmn agara apa yg mereka peroleh dr PN menjadi sesuatu. Apakah melanjutkan sekolah. Ada yg mau melanjutkan lagi.

Kapus : digabung dengan modul DLP. Yg kemampuannya ditingkatkan.

Kapus ; perlu ada TOT sehingga rekrutnya standar.

Lembaga assesmen LPT UI.

Untuk memastikan standar tidak turun, harus dikumpulkan di jakarta dulu, sharing, LPT UI yang membuat standarnya. Tim yg dari pusat ikut roadshow. Perwakilan tim pusat harus ikut roadshow.

kapus : perjadin bisa dari masing-masing satker

bu diah : BUK sdh punya kumpulan monev, itu bisa digunakan.

Perlu dipertimbangkan menggunakan tes ..... .... karena tes psikologi tidak menggambarkan kondisi patologis, namun tes ini menambah biaya

Bila menggabung dr PTT

Rekrutmen ada yg rekrutmen pusat dan rekrut daerah.

Hukormas : PTT tidak menarik nakes, tetapi dengan PN banyak yg tertarik.

Bu diah : bisa melibatkan Apkasi asosiasi dan asosiasi gubernur, presentasi, ada yang mau tidak, approach langsung kesana.Materi akan disusun untuk disampaikan ke rakorpim agar disahkan dan jalannya lebih enak.

Ka badan ;

Kegiatan ini crash program sehingga harus cepat. di dtpk harus ada tenaga. semua harus disetting tapi harus cepat. Pola rekrutmen sdh ada, pelatihan sdh ada, bgmn pelaksanaannya. Anggarannya siapa, dari mana. Dimasukan dulu konsep yang utuh, siapa bertanggung jawab apa. Rekrutmen bisa dipalai pola-pola ini. Regulasi ini di khususkan, bila menunggu metode ropeg lebih lama. Ropeg bisakah bulan januari ini ada bidan dokter perawat, kita ambil yg gradenya 1, 2, 3, lulusan bidan terbaik. Open rekrutmen tapi terbatas.anggaran belum ada, kita combine berdasarkan yang sdh ada. Januari sdh selesai konsepnya, dananya. Ambil nakes dari poltekes. Bila anggaran tidak cukup dikurangin saja tidak perlu 120

**RENCANA TINDAK LANJUT**

1. Dana dan RAB akan dibicarakan internal Kemenkes..
2. Perlu dibuat milist untuk komunikasi agar efektif, termasuk BUK dan lintas sektor unit
3. Awal april bisa di berangkatkan, tidak usah menunggu SK.
4. Permenkesnya utk PTT selain bidan dan dokter.
5. PN mengundang pemateri dari berbagai pihak termasuk dari Kemenkes, mmembuka networjing
6. Kemenkes membahas RAB dan payung hukum.

Jakarta, 2 Januari 2015

Notulis,

Irma Fitriyana Herman, S.Sos, MKM

NIP. 1980092920052006